

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena bisa memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah pada gigi dan mulut bisa dicegah dan diatasi dengan meningkatkan pengetahuan, salah satunya melalui edukasi atau pendidikan kesehatan (Maghfira, 2021).

Banyak orang sering tidak memperhatikan kesehatan gigi dan mulut, padahal seharusnya dijaga dan dirawat dengan baik dan menyeluruh. Menjaga kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan sejak dini guna mengurangi risiko permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah dasar. Salah satu caranya adalah dengan memilih metode penyuluhan kesehatan yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa (Indah dkk., 2021). Kesehatan gigi dan mulut perlu dijaga sejak dini, karena kerusakan gigi pada anak dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan gigi secara optimal. Upaya menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan dilakukan melalui pencegahan, pengobatan, serta pemulihan kesehatan gigi secara menyeluruh dan berkelanjutan (Ningsih dkk., 2021).

Pendidikan kesehatan merupakan langkah awal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan, khususnya pada anak-anak, karena pada usia ini mereka mulai membentuk perilaku yang akan terbawa hingga dewasa. Edukasi kesehatan gigi kepada anak-anak dapat dilakukan melalui kegiatan interaktif seperti penyuluhan dan praktik menyikat gigi bersama. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai media edukatif—seperti leaflet, buku cerita bergambar, pocketbook, video animasi, katalog, hingga permainan edukatif - dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Rahma Nessia, 2021).

Media pembelajaran anak adalah alat atau benda apa pun yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan pelajaran agar anak-anak lebih mudah tertarik, berpikir, dan belajar dengan baik. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar mampu memotivasi dan mempermudah pemahaman. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu dirancang agar menarik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa (Novita, 2021).

Menurut Pamadhi, mewarnai adalah kegiatan yang mengajarkan anak untuk mengarahkan kebiasaannya dalam mewarnai secara spontan menjadi kebiasaan menuangkan warna yang memiliki nilai-nilai pendidikan (Lia Destiana Larasati, dkk., 2019). Mewarnai adalah kegiatan yang melatih anak untuk membentuk dan menciptakan perpaduan warna yang indah dan menarik. Aktivitas ini memerlukan latihan tangan secara rutin, karena setiap goresan menggunakan crayon atau pensil warna mencerminkan pesan dan kesan yang lahir dari imajinasi anak, yang kemudian membentuk sebuah komposisi warna yang unik.

Kegiatan mewarnai sangat cocok digunakan untuk anak usia pra sekolah maupun anak sekolah, aktivitas seni ini bisa sebagai media dalam bentuk komunikasi yang tidak terjadi penolakan oleh anak-anak, dengan mengekspresikan pikiran dan perasaan tentunya anak-anak sangat menyukai karena dapat memilih warna-warna sesuai kemauannya. Serta dapat menumbuhkan pengalaman pribadi yang berpengaruh positif misalnya bahagia dan menyenangkan. Mewarnai dapat meningkatkan konsentrasi, serta saat mewarnai anak akan fokus pada bidang yang diwarnai dengan demikian anak dapat belajar sambil bermain (Widyarani dkk, 2020).

Menurut Linda Widyarani (2020), kegiatan menggambar dan mewarnai (visual art) bisa menjadi cara yang baik untuk membantu anak-anak mengekspresikan perasaan mereka. Kegiatan ini jarang ditolak oleh anak-anak karena menyenangkan. Shofiyah (2013) juga mengatakan

bahwa anak-anak pada dasarnya suka dan menikmati belajar sambil mewarnai gambar.

Berdasarkan survei awal di SDN 101822 Pancur Batu, diketahui bahwa kebersihan gigi dan mulut anak-anak masih kurang, begitu juga dengan pengetahuan mereka tentang cara menjaga kesehatan gigi dan menyikat gigi yang benar. Karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran penyuluhan dengan media buku mewarnai terhadap pengetahuan anak tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak siswa/i SDN 101822 Pancur Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran penyuluhan dengan media buku mewarnai terhadap pengetahuan anak tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak siswa/i SDN 101822 Pancur Batu?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyuluhan dengan media buku mewarnai dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa SDN 101822 Pancur Batu tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa baik pengetahuan siswa SDN 101822 Pancur Batu tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut sebelum mereka mendapat penyuluhan dengan media buku mewarnai.
2. Mengetahui seberapa baik pengetahuan siswa SDN 101822 Pancur Batu tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut sesudah mereka mendapat penyuluhan dengan media buku mewarnai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan siswa tentang cara merawat gigi dan mulut dengan baik.
2. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, serta bisa menjadi masukan bagi sekolah dalam mendukung kesehatan gigi anak-anak.
3. Menjadi informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa.